

Market Review & Outlook

- IHSG Tembus Level 6,680.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,635—6,700).

Today's Info

- BIRD Akan Tambah Armada MPV
- WEGE Bukukan Kontrak Baru Rp 422.1 Miliar
- Belanja Modal KINO Rp 120 Miliar
- TOBA Akan Terbitkan Surat Utang
- ANTM Ajukan Pembaruan Izin Ekspor
- MAPB Akan Tambah 70 Gerai Baru

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BMTR	Spec.Buy	755-775	685
BKSL	Trd. Buy	156-161	144
SSIA	Spec.Buy	615-640	565
ERAA	Trd. Buy	835-850	775
LSIP	Trd. Buy	1,400-1,420	1,320

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK) NY 29.78 3,990

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
PBSA	30 Jan	EGM
SDMU	30 Jan	EGM
PNBS	31 Jan	EGM
SIDO	31 Jan	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

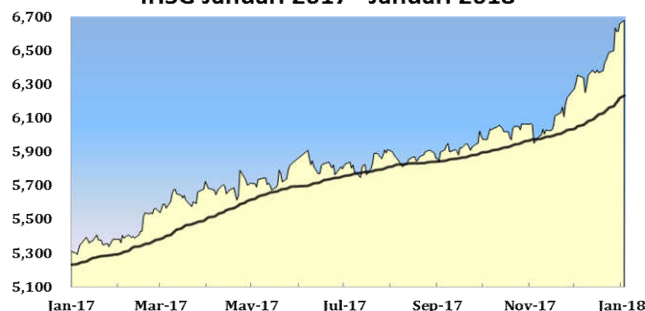
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BPFI	712 : 100	450	22 Mar
RBMS	19 : 69	216	22 Mar

IPO CORNER	
PT. Borneo Olah Sarana Sukses	

IDR (Offer) 350—600
 Shares 400,000,000
 Offer 09—13 February 2018
 Listing 21 February 2018

IHSG Januari 2017 - Januari 2018



JSX DATA

Volume (Million Share)	12,443	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	10,972	6,635	6,700
Market Cap. (IDR Trillion)	7,429	6,615	6,725
Total Freq (x)	424,754	6,590	6,740
Foreign Net (IDR Billion)	(409.08)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,680.62	20.00	0.30%
Nikkei	23,629.34	-2.54	-0.01%
Hangseng	32,966.89	-187.23	-0.56%
FTSE 100	7,671.53	5.99	0.08%
Xetra Dax	13,324.48	-15.69	-0.12%
Dow Jones	26,439.48	-177.23	-0.67%
Nasdaq	7,466.51	-39.27	-0.52%
S&P 500	2,853.53	-19.34	-0.67%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	69.46	-1.1	-1.50%
Oil Price (WTI) USD/barel	65.56	-0.6	-0.88%
Gold Price USD/Ounce	1347.22	-6.7	-0.49%
Nickel-LME (US\$/ton)	13775.50	157.0	1.15%
Tin-LME (US\$/ton)	22104.00	284.0	1.30%
CPO Malaysia (RM/ton)	2514.00	32.0	1.29%
Coal EUR (US\$/ton)	92.30	-0.5	-0.59%
Coal NWC (US\$/ton)	106.05	1.1	1.05%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13364.00	53.0	0.40%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,902.2	1.74%	11.85%
Medali Syariah	1,703.8	0.08%	0.86%
MA Mantap	1,620.1	0.63%	18.68%
MD Asset Mantap Plus	1,539.4	0.40%	11.06%
MD ORI Dua	2,055.0	2.51%	17.72%
MD Pendapatan Tetap	1,205.0	2.37%	22.01%
MD Rido Tiga	2,260.3	-3.19%	9.36%
MD Stabil	1,223.9	2.16%	12.15%
ORI	1,954.0	1.19%	6.26%
MA Greater Infrastructure	1,375.3	5.11%	14.43%
MA Maxima	1,068.9	9.60%	15.83%
MD Capital Growth	1,185.8	14.25%	18.65%
MA Madania Syariah	1,080.2	4.85%	3.92%
MA Strategic TR	1,053.3	0.95%	3.06%
MD Kombinasi	840.7	7.10%	13.57%
MA Multicash	1,384.7	0.37%	6.15%
MD Kas	1,455.4	0.51%	6.31%

Market Review & Outlook

IHSG Tembus Level 6,680. IHSG ditutup pada level 6,680.62 pada penutupan perdagangan kemarin, menguat 0.30% atau 20 poin dibandingkan level sebelumnya. IHSG kembali mencatatkan rekor baru pada akhir perdagangan hari kedua berturut-turut setelah sempat bergerak melemah searian. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 409.08 Miliar, setelah sempat net buy selama dua hari sebelumnya. Hingga penutupan perdagangan kemarin, IHSG secara YTD 2018 telah tumbuh sebesar 5.11% sedangkan asing telah melakukan net buy sebesar Rp 3.92 Triliun.

Sektor pertambangan (+2.56%) disusul oleh sektor pertanian (+1.75%) dan sektor properti dan konstruksi (+1.69%) memimpin laju kenaikan indeks, sedangkan sektor infrastruktur (-1.34%) menjadi satu-satunya sektor yang melemah. Saham-saham yang memicu kenaikan antara lain UNVR (+1.6%), ADRO (+4.9%), BTPN (+24.9%), TPIA (+2.4%), dan BBKA (+0.4%). Sedangkan saham-saham yang menahan laju kenaikan antara lain TLKM (-1.9%), BBRI (-1.3%), GGRM (-2.4%), PGAS (-5.3%), dan HMSP (-0.5%).

Searah dengan IHSG, indeks bursa regional ASEAN lainnya seperti FTSE Bursa Malaysia (+0.9%), PSE Filipina (+0.19%), STI Singapura (+0.28%), dan SE Thailand (+0.47%) juga ditutup menguat. Selain itu juga, indeks bursa regional utama Asia seperti Nikkei 225 Jepang (-0.01%), Hang Seng Hong Kong (-0.56%), dan Shanghai Composite (-0.99%) ditutup melemah. Sedangkan Indeks Kospi Korea Selatan (+0.91%) ditutup menguat. Selain itu juga, di Amerika Serikat ketiga indeks acuan yaitu indeks Dow Jones (-0.67%), indeks S&P 500 (-0.67%), serta indeks Nasdaq Composite (-0.52%) masing-masing mencatatkan pelemahan dipicu oleh penurunan harga saham Apple.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,635—6,700). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,680. Indeks berpeluang untuk kembali bergerak menguat menuju resistance level terdekat di 6,700. Akan tetapi indeks juga tampak sedang menguji resistance level equidistant channel, di mana penguatan indeks menjadi semakin terbatas, dan berpotensi mengalami konsolidasi dengan bergerak menguji support level 6,635. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (22 - 26 Januari 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
-	-	-	-	-	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
23	Suku bunga acuan BoJ	Jepang	Jan-2018	-0,1%	-0,1%	-0,1%
24	EIA Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended January 19 th —2018	-1,07 juta	-6,86 juta	1,4 juta
24	Markit PMI Manufaktur Flash	AS	Jan-2018	55,5	55,1	55
24	Markit PMI Manufaktur Flash	Euro	Jan-2018	59,6	60,6	60,1
24	Neraca Perdagangan	Jepang	Dec-2017	¥359 miliar	¥113 miliar	¥530 miliar
24	Ekspor	Jepang	Dec-2017	9,3%	16,2%	10,1%
24	Impor	Jepang	Dec-2017	14,9%	17,2%	12,3%
25	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended January 13 th —2018	19,37 juta	19,52 juta	19,29 juta
25	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended January 20 th —2018	233 ribu	220 ribu	232 ribu
25	New Home Sales	AS	Dec-2017	-9,3%	17,5%	-7,9%
25	Suku bunga acuan ECB	Euro	Jan-2018	0%	0%	0%
26	Inflasi (YoY)	Jepang	Dec-2017	1%	0,6%	1,1%
26	PDB (QoQ)	AS	Q4-2017	-	3,2%	3%

Sumber: Tradingeconomics (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pemerintah dan DPR sepakat untuk tidak menaikkan harga BBM.** Dalam rapat antara Menteri ESDM dengan Komisi VII DPR RI, disepakati bahwa harga BBM tidak akan naik dalam triwulan pertama 2018 meski pihak DPR meminta pemerintah untuk memperhatikan kemampuan finansial Pertamina. (Sumber: Detikfinance)

GLOBAL

- ECB mempertahankan suku bunga acuannya dan pernyataan dovish dari Mario Draghi.** Dalam pertemuan rutin kebijakan moneter kemarin, suku bunga acuan ECB dipertahankan di level 0% selain juga mempertahankan *lending facility rates* dan *deposit facility rates* masing-masing di level 0,25% dan -0,40%. Setelah pertemuan tersebut, Mario Draghi memberikan pernyataan yang bernada *dovish* ke pasar di mana ia menganggap bahwa kebijakan *quantitative easing* (QE) masih akan diperlukan serta menyampaikan bahwa kemungkinan kecil kenaikan suku bunga acuan pada tahun ini. Pernyataan *dovish* Mario Draghi tersebut dipersepsikan berbeda oleh pasar bahwa ECB tidak akan meneruskan program QE-nya melalui pembelian obligasi pemerintah senilai €30 miliar per bulan yang dijadwalkan berakhir pada September tahun ini. Hal tersebut seiring dengan menguatnya ekonomi Kawasan Euro yang tercermin dari rilis beberapa indikator makroekonomi yang di atas ekspektasi pasar. Perbedaan persepsi tersebut disinyalir guna menekan penguatan nilai tukar Euro yang dapat berdampak negatif bagi ekspor Kawasan Euro. (Sumber: CNBC)
- Penjualan rumah bekas dan klaim awal tunjangan pengangguran di bawah ekspektasi pasar.** Data pertumbuhan penjualan rumah bekas AS pada Desember 2017 tumbuh negatif (kontraksi) sebesar 0,9% (MoM) atau di bawah ekspektasi pasar yang tumbuh negatif namun masih dalam level yang lebih rendah yaitu 7,9% (MoM). Sementara itu, klaim pengangguran awal pada minggu yang berakhir 20 Januari 2018 hanya sebesar 233 ribu klaim, meningkat dibandingkan minggu sebelumnya sebesar 216 ribu klaim namun lebih rendah dibandingkan ekspektasi pasar sebesar 236 ribu klaim. (Sumber: Tradingeconomics)
- Inflasi Jepang mencapai level tertinggi dalam 33 bulan terakhir.** Inflasi Jepang pada Desember 2017 mencapai 1% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan dengan November 2017 sebesar 0,6% (YoY) namun di bawah ekspektasi pasar sebesar 1,1% (YoY). (Sumber: Tradingeconomics)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.6	-	-35.14
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.7	-	0.72
Baltic Dry	10,955,080.0	-	-1,377,020.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.760	0.00%	-1.9%
USD/JPY	111.230	0.00%	-1.0%
USD/SGD	1.388	0.00%	-1.7%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.897	0.00%	-3.2%
USD/CNY	6.798	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

BIRD Akan Tambah Armada MPV

- PT Blue Bird Tbk. (BIRD) akan meningkatkan jumlah armada MPV (multi purpose vehicle) seiring meningkatnya permintaan konsumen pada kendaraan taksi segmen seven seater atau dapat memuat hingga tujuh penumpang. Berdasarkan data yang dihimpun perusahaan dari aplikasi My Blue Bird, saat ini kecenderungan penumpang adalah memesan Blue Bird Van atau yang saat ini menggunakan taksi jenis Honda Mobilio.
- BIRD merespons permintaan pelanggan tersebut dengan mempersiapkan belanja untuk membeli kendaraan seven seaters.
- Perseroan saat ini memiliki total 23.000 taksi reguler, 900 unit taksi Golden Bird, dan lebih dari 5.000 kendaraan rental yang beroperasi di kota-kota besar di Indonesia. Tahun ini, BIRD akan fokus meningkatkan utilisasi taksi yang saat ini berada di level sekitar 68%—70%.
- Dalam 5 tahun ke depan, perseroan ingin meningkatkan pendapatan dari sektor nontaksi seperti armada bus dan kendaraan layanan perusahaan. Saat ini, lini taksi menyumbang nyaris 80% pendapatan perseroan dan ditargetkan turun ke level 65% dengan kontribusi nontaksi meningkat ke 35%. (Sumber:bisnis.com)

WEGE Bukukan Kontrak Baru Rp 422.1 Miliar

- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE) membukukan tiga proyek baru senilai Rp422,1 miliar pada awal 2018. WEGE ditunjuk sebagai kontraktor pelaksana 3 proyek yakni proyek pembangunan Perluasan Gedung Terminal Penumpang Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Palembang, Transmart Majapahit, Semarang, serta Transmart Pekalongan, Jawa Tengah.
- WEGE menargetkan pada tahun memperoleh nilai kontrak dihadapi sebesar Rp16,59 triliun atau naik 28,4% dibandingkan dengan target tahun lalu. Jumlah tersebut berasal dari target kontrak baru 2018 senilai Rp7,83 triliun dan carry over 2017 sebesar Rp8,76 triliun. Komposisi perolehan kontrak baru 2018 direncanakan berasal dari pemerintah 30%, BUMN 30%, dan swasta 40%. (Sumber:bisnis.com)

Belanja Modal KINO Rp 120 Miliar

- PT Kino Indonesia Tbk (KINO) berencana memperbanyak inovasi dengan menghadirkan produk baru guna mendorong pertumbuhan kinerja keuangan tahun ini. Oleh karena itu, guna mendanai produk baru, perseroan menganggarkan belanja modal sebesar Rp120 miliar.
- KINO optimistis kondisi ekonomi tahun ini akan membaik, apalagi dengan adanya pemilihan kepala daerah (Pilkada) yang berpotensi meningkatkan angka konsumsi.
- Untuk mengantisipasi kenaikan permintaan, KINO siap menambah kapasitas produksinya. Dari enam pabrik, kapasitas untuk produk personal care baru terpakai sekitar 50%. Demi mendorong penjualan, KINO juga menjalin kerjasama dengan perusahaan asal Thailand, Malee Capital Company Limited (Malee) untuk membentuk dua perusahaan patungan atau joint venture (JV). Kedua JV tersebut adalah PT Kino Malee Indonesia (KMI) yang berlokasi di Indonesia dan Malee Kino Company Limited (MKCL) di Thailand.
- Dengan keberadaan dua JV itu, KINO akan lebih mudah mengeksport produk perawatan dan pemeliharaan tubuh serta produk farmasi ke Thailand. Di sisi lain, KINO akan mengimpor, memasarkan, menjual, dan mendistribusikan produk minuman Malee di Indonesia. Hingga kuartal III-2017, pendapatan KINO masih turun 13% year on year (yoy) menjadi Rp2,34 triliun. Sedangkan laba bersih turun 61% yoy menjadi Rp69 miliar. (Sumber:okezone.com)

Today's Info

TOBA Akan Terbitkan Surat Utang

- PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA) akan menerbitkan surat utang atau notes sebesar-besarnya USD 250 juta. Dana hasil penerbitan notes ini akan digunakan untuk beberapa keperluan, salah satunya untuk pembayaran kembali utang perusahaan. Nilai ini setara dengan Rp 3,37 triliun. Adapun surat utang ini akan dicatatkan diterbitkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).
- TOBA akan menggunakan dana hasil penerbitan notes untuk pembayaran kembali utang perusahaan kepada PT Bank Mandiri Tbk. Nilai pinjaman yang akan dibayarkan adalah sebesar USD 48,8 juta dan akan jatuh tempo pada 2 Mei 2022 mendatang.
- Selain itu, TOBA juga berencana menggunakan dana hasil penerbitan notes untuk penyertaan modal pada proyek pembangkit listrik. Disebutkan pula rencana perusahaan untuk investasi pada perusahaan pertambangan dan/atau perusahaan pembangkit tenaga listrik. Tak menutup kemungkinan dana yang berhasil dikumpulkan nantinya juga akan digunakan untuk keperluan lain oleh TOBA dan anak-anak usahanya.
- Untuk melancarkan aksi ini, TOBA akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Rabu 31 Januari 2018 nanti. (Sumber:kontan.co.id)

ANTM Ajukan Pembaruan Izin Ekspor

- PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) berencana akan mengajukan perpanjangan izin ekspor produk pertambangan dengan kriteria tertentu. Perpanjangan izin ekspor untuk bijih nikel kadar rendah dan bijih bauksit tercuci.
- ANTM memiliki total kuota izin ekspor bijih nikel kadar rendah sebesar 3,9 juta metrik ton. Dari besaran kuota ini, sebesar 2,7 juta metrik ton telah didapatkan pada April 2017. Pengajuan permintaan kuota ekspornya berdasarkan keberadaan pabrik feronikel Pomalaa.
- Sedangkan, kuota sebesar 1,2 juta metrik ton ANTM peroleh pada Oktober 2017. Pengajuannya berdasarkan berdasarkan pembangunan pabrik feronikel Halmahera Timur.
- Sementara, izin ekspor bijih bauksit tercuci sebesar 850.000 metrik ton didapatkan pada April 2017. Antam segera akan melakukan pembaruan (renewal) izin kuota ekspor bijih nikel kadar rendah sebesar 2,7 juta metrik ton dan bijih bauksit tercuci sebesar 850.000 metrik ton pada kuartal I-2018.
- Sementara untuk kuota ekspor bijih nikel kadar rendah sebesar 1,2 juta metrik ton akan diperbarui pada kuartal IV-2018. (Sumber:kontan.co.id)

MAPB Akan Tambah 70 Gerai Baru

- PT MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB) pada tahun ini terus akan memacu ekspansi gerai baru miliknya. Kendati ekspansi baru akan memperkuat Starbucks, MAP Boga juga menyiapkan ekspansi untuk merek lain.
- Saat ini Starbucks masih menjadi fokus ekspansi. Selain itu, pihaknya masih punya merek Pizza Marzano, Genki Sushi, Krispy Kreme, Coldstone dan Godiva yang terus dikembangkan.
- Tahun ini, MAPB akan menambah sekitar 70 gerai baru. MABP tahun lalu sudah memiliki lebih dari 350 gerai yang tersebar di 20 kota di Indonesia. Oleh karena itu, manajemen optimistis tahun ini bisa mencapai pertumbuhan 20%. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.